

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kedisiplinan itu sendiri merupakan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku, tanpa suatu adanya peraturan maka tidak akan tercapainya suatu kedisiplinan. Dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal dan dengan sikap yang selalu disiplin dapat membuat seseorang berhasil dengan apa yang seseorang tersebut cita-citakan, itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan. Kedisiplinan tersebut dapat dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Mendengar dan melihat pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu.

Penyebab ketidak disiplin siswa adalah kurang jelasnya peraturan dan sanksi yang diberikan kepada siswa, kurang pengawasan dari pendidik bagi siswa yang melakukan pelanggaran. Untuk itu diupayakan dalam mengatasi kedisiplinan tersebut adalah dengan cara memberikan sanksi dan pengawasan dari pendidik sangat jelas. Bentuk sanksi bisa berupa hukuman, pembinaan, atau surat pernyataan. Sanksi berupa pembinaan akan diserahkan ke BK (Bimbingan Konseling). Jika dalam pembinaan BK, siswa diketahui mempunyai masalah yang melatarbelakangi perbuatan pelanggaran, maka siswa tersebut akan ditindaklanjuti dalam bentuk layanan konseling.

Euclidean distance adalah perhitungan jarak dari 2 buah titik dalam Euclidean space. Euclidean space diperkenalkan oleh seorang matematikawan dari Yunani sekitar tahun 300 B.C.E. untuk mempelajari hubungan antara sudut dan jarak. Euclidean ini biasanya diterapkan pada 2 dimensi dan 3 dimensi. Tapi juga sederhana jika diterapkan pada dimensi yang lebih tinggi.

Dari uraian di atas akan dibangun sebuah sistem penentuan pelanggaran siswa menggunakan metode *Euclidean distance* untuk menyelesaikan masalah penentuan pelanggaran siswa SMA Muhammadiyah Bondowoso. Sistem ini nantinya akan memberikan hasil akhir berupa penentuan pelanggaran siswa yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah apakah metode *Euclidean distance* dapat digunakan untuk penentuan pelanggaran siswa?

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan adalah :

1. Bagaimana cara membangun sistem penentuan pelanggaran siswa menggunakan metode *Euclidean distance*?
2. Apakah sistem yang dibangun dapat mempermudah pengguna dalam menentukan pelanggaran siswa berdasarkan kriteria pelanggaran siswa?

1.3.Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Pelanggaran siswa dihitung berdasarkan Sikap/Perilaku, Kerajinan dan Kerapian.
2. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini data siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Bondowoso.
3. Metode yang digunakan adalah *Euclidean distance*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan Database MySQL.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah membangun sistem yang dapat membantu pihak sekolah dalam mempermudah melakukan penentuan pelanggaran siswa dengan menggunakan metode *Euclidean distance*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem yang dapat menentukan pelanggaran siswa untuk Menyelesaikan Masalah Penentuan pelanggaran siswa pada SMA Muhammadiyah Bondowoso.